



ANALISIS ISI SILABUS, RPP, DAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN SMP NUSA PUTERA, SMP KEBON DALEM, DAN SMP KARANGTURI SEMARANG

Dian Lailisa Afdilla, Retno Purnama Irawati, Anggraeni[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:

Content analysis, Mandarin, Curriculum.

Abstract

The curriculum is one of the educational variables which have an important role in improving the education quality. Every educational unit has been given the freedom to arrange and develop its own curriculum which is based on the arrangement guideline developed by the National Education Standards(BSNP). Meanwhile, the government doesn't provide the curriculum of Mandarin subject at junior high school level, so that the curriculum arrangement responsibility given to each educational unit. The purpose of this study is to determine the content and the curriculum development of Mandarin subject in the scope of syllabus and lesson plan at junior high school grade VII. The research approach which was used in this research is descriptive qualitative. Based on the findings in the form of Mandarin subject curriculum content analysis from SMP Nusa Putera, SMP Karangturi and SMP Kebon Dalem had been known that there are differences between the curriculum contents of each school. From the research findings, it is known that there is still weakness in the curriculum arrangement, both components and development. It is necessary to do further socialization for schools and the teachers in arranging the curriculum content in order to create a more effective and efficient curriculum.

Abstrak

Kurikulum merupakan salah satu variabel pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap satuan pendidikan diberi keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan kurikulumnya sendiri yang berpedoman pada panduan penyusunan yang dikembangkan BSNP. Kurikulum bahasa Mandarin untuk tingkat SMP pemerintah tidak mengeluarkan sehingga penyusunannya diserahkan kepada masing-masing pihak satuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dan pengembangan kurikulum bahasa Mandarin dalam lingkup Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) SMP kelas VII. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang berupa analisis terhadap isi kurikulum bahasa Mandarin dari SMP Nusa Putera, SMP Karangturi dan SMP Kebon Dalem diketahui bahwa terdapat perbedaan antara masing-masing isi kurikulum sekolah tersebut. Dari hasil penelitian masih terdapat kekurangan dalam penyusunan kurikulum tersebut baik dari segi komponen maupun pengembangannya. Hal ini diperlukan sosialisasi lebih lanjut untuk pihak sekolah dan para pengajar dalam menyusun isi kurikulum agar dapat tercipta kurikulum yang lebih efektif dan efisien.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: dianlafdilla@gmail.com

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa, bangsa yang maju adalah bangsa yang mementingkan mutu pendidikan. Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah terutama menata kembali seluruh aspek fundamental yang dapat menopang sektor pendidikan, yaitu penataan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satu bentuknya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kebijakan mengenai kurikulum merupakan dasar bagi pelaksanaan pembelajaran di setiap satuan pendidikan.

Kurikulum dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan sebagai berikut. "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Kurikulum sekolah menengah yang berlaku saat ini di kota Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mulyasa (2011:19) Dalam standar nasional pendidikan, pasal 1 ayat 15 dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Seiring berkembangnya zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan bahasa asing dirasakan sangat

penting, karena banyak informasi baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun ilmu di bidang sosial dan ekonomi bersumber dari luar negeri, dan biasanya ditulis dalam bahasa asing. Terkait dengan hal tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Mandarin sangat dibutuhkan di era global seperti sekarang ini.

Menurut Vygotsky (dalam Panjaitan : 2012) pengertian bahasa adalah alat untuk mencapai berbagai tujuan dan menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan nyata. Pandangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar mendefinisikan peran bahasa Mandarin dalam kurikulum, yaitu sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas peserta didik, penanaman nilai-nilai karakter dan semangat nasionalisme.

Bahasa asing berdasarkan Peraturan pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2014 adalah bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Salah satu dari berbagai macam bahasa asing adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Seiring pesatnya perkembangan pendidikan bahasa Mandarin di seluruh dunia, telah dikembangkan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin (selanjutnya disingkat KIPBM) yang berada di bawah bantuan Hanban/Pusat Institut Konfusius guna memenuhi kebutuhan banyak Negara akan keseragaman pendidikan Bahasa Mandarin. KIPBM memberikan dasar referensi dan standar rujukan bagi lembaga pengajaran bahasa Mandarin dan pengajar dalam menyusun rencana pengajaran, mengevaluasi kemampuan bahasa pelajar, menyusun bahan ajar, dll. Merujuk pada Standar Kemampuan Bahasa Mandarin Internasional yang ditetapkan oleh Hanban RRT, KIPBM membagi isi kurikulum menjadi 5 tingkatan, yaitu tujuan dan isi tahap 1, tujuan dan isi tahap 2, tujuan dan isi tahap 3, tujuan dan isi tahap 4, dan tujuan dan isi tahap 5 (北京 : 外语教学与研究出版社, 2009).

Dari sekian banyak Sekolah Menengah Pertama di Semarang yang melaksanakan pembelajaran bahasa Mandarin penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di tiga sekolah agar hasil lebih maksimal. Sekolah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu SMP Karangturi, SMP Nusa Putera dan SMP Kebon Dalem.

Setelah penulis melakukan observasi, pelaksanaan KTSP dalam mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII di SMP Karangturi, SMP Kebon Dalem, dan SMP Nusa Putera tidak jauh berbeda. KTSP adalah suatu bentuk kurikulum yang disusun dan dibuat oleh masing-masing unit pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi dan potensi pendidikan di unit tersebut, jadi masing-masing sekolah tersebut berhak untuk mengembangkan kriteria KTSP sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pendidikannya.

Berikut di atas adalah hasil observasi awal yang dilakukan penulis secara umum, dan kemudian penulis akan melakukan penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami lagi yaitu menganalisis bagaimana isi kurikulum bahasa Mandarin kelas VII di ketiga sekolah tersebut dan kesesuaiannya dengan materi yang di berikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu tentang analisis isi kurikulum bahasa Mandarin dalam ruang lingkup materi pembelajaran maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai isi kurikulum bahasa Mandarin yang berupa RPP, Silabus dan materi pembelajaran pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di kota Semarang. Kurikulum bahasa Mandarin tingkat Sekolah Menengah Pertama belum disediakan oleh pemerintah, sehingga untuk isi dan materi kurikulum diserahkan kepada masing-masing sekolah tersebut.

Berpijak dari penelitian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga sekolah yaitu SMP Nusa Putera, SMP Karangturi, dan

SMP Kebon Dalem kemudian dianalisis secara komprehensif dalam ruang lingkup materi pembelajaran serta seperti apa pengembangan yang terjadi pada kurikulum bahasa Mandarin di SMP tersebut.

Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi 2008:157).

Data dalam penelitian ini adalah isi kurikulum bahasa Mandarin kelas VII ketiga SMP dalam lingkup RPP, Silabus dan materi bahan ajar. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum dan guru pengampu bahasa Mandarin kelas VII masing-masing SMP. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan analisis SWOT terhadap isi kurikulum bahasa Mandarin yang berupa RPP dan Silabus serta analisis SWOT terhadap bahan ajar bahasa Mandarin dari masing-masing SMP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Isi Kurikulum Bahasa Mandarin tingkat SMP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diinformasikan bahwa dari ketiga SMP yaitu SMP Nusa Putera, SMP Karangturi, dan SMP Kebon Dalem yang dapat dilakukan penelitian terhadap isi kurikulum adalah hanya SMP Nusa Putera dan SMP Kebon Dalem. Hal ini karena untuk SMP Karangturi sendiri peneliti tidak mendapatkan dokumen sekolah yang berupa RPP dan Silabus. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah tersebut diketahui bahwa untuk RPP dan Silabus kelas VII pada waktu itu memang belum ada, hal tersebut terjadi karena belum adanya koordinasi antara pihak sekolah untuk menyusun isi kurikulum dan faktor pergantian guru bahasa Mandarin kelas VII yang terjadi beberapa kali sehingga berpengaruh dalam melakukan koordinasi penyusunan Silabus dan RPP.

Dibawah ini akan diuraikan data hasil analisis isi kurikulum yang berupa perencanaan pembelajaran dari SMP Kebon Dalem dan SMP Nusa Putera secara singkat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Analisis Isi Kurikulum

No	Kategori	Indikator	Penilai 1		Penilai 2		
			SMP KD	SMP NP	SMP KD	SMP NP	
1.	Analisis isi kurikulum	Prinsip-prinsip pengembangan silabus : 1) Ilmiah, 2) Relevan, 3) Fleksibel, 4) Kontinuitas, 5) Konsisten, 6) Memadai, 7) Aktual dan Kontekstual, 8) Efektif, dan 9) Efisien.	2	4	2	3	
2.		Komponen RPP : 1) Identitas Mata Pelajaran, 2) Standar Kompetensi, 3) Kompetensi Dasar, 4) Indikator Pencapaian Kompetensi, 5) Tujuan Pembelajaran, 6) Materi Ajar 7) Alokasi Waktu, 8) Metode Pembelajaran, 9) Kegiatan Pembelajaran, 10) Penilaian Hasil Belajar, 11) Sumber Belajar.	2	3	2	3	
3.		Prinsip-prinsip penyusunan RPP : 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik. 3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis. 4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut. 5) Keterkaitan dan keterpaduan. 6) Menerangkan teknologi informasi dan komunikasi.	3	4	2	3	
Jumlah			7	1	6	9	
Nilai Prosentase			5	9	5	7	
Deskripsi			8%	1%	0%	5%	
			ukup	C angat baik	S ukup	C aik	B

Berdasarkan **Tabel 4.1** dapat diketahui hasil penilaian keseluruhan untuk prinsip-prinsip pengembangan silabus, komponen RPP, dan prinsip-prinsip penyusunan RPP dari SMP NP total mendapatkan nilai 11 dengan prosentase 91% dari penilai 1 dan nilai 9 dengan prosentase 75% dari penilai 2. Artinya hasil analisis isi kurikulum yang berupa RPP dan Silabus sekolah tersebut dapat dideskripsikan baik atau sangat baik. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan isi kurikulum dari SMP NP sudah sesuai dengan standar isi BSNP yang berlaku.

Sedangkan untuk prinsip-prinsip pengembangan silabus, komponen RPP, dan prinsip-prinsip penyusunan RPP dari SMP KD total mendapatkan nilai 7 dengan prosentase 58% dari penilai 1 dan nilai 6 dengan prosentase 50% dari penilai 2. Artinya hasil analisis isi kurikulum yang berupa RPP dan Silabus sekolah tersebut dapat dideskripsikan cukup. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan isi kurikulum dari SMP KD masih belum sesuai dengan standar isi dalam BSNP dan masih perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih baik lagi.

2. Analisis Isi Bahan Ajar Bahasa Mandarin Masing-Masing SMP Berdasarkan KIPBM

Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Nusa Putera kelas VII adalah Kuaile Hanyu. Kuaile Hanyu buku 1 untuk kelas *basic* dan Kuaile Hanyu buku 2 untuk kelas *advance*. Dari hasil analisis isi Kuaile Hanyu buku 1 dan Kuaile Hanyu buku 2 yang sesuai dengan tujuan dan isi Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin adalah tujuan dan isi tahap 1 dan tahap 2. Dimana materi bahan ajar Kuaile Hanyu 1 dan Kuaile Hanyu 2 yang diajarkan oleh SMP Nusa Putera kelas VII adalah materi isi bab 1 dan materi bab 2. Isi dari kedua materi bab tersebut merupakan materi yang sudah sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM tahap 1 dan tahap 2.

Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Karangturi kelas VII adalah Kuaile Hanyu buku 2. Berdasarkan analisis isi bahan ajar Kuaile Hanyu buku 2 yang sesuai dengan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin adalah masuk dalam tujuan dan isi tahap 1, tahap 2, dan tahap 3. Dimana untuk materi isi Kuaile Hanyu buku 2 yang diajarkan di SMP Karangturi

kelas VII adalah materi bab 1 sampai bab 3, dan isi dari materi tersebut sudah sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM tahap 1, 2, dan 3

Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Kebon Dalem adalah buku “Xiandai Hanyu”. Buku Xiandai Hanyu merupakan modul bahasa Mandarin yang diterbitkan oleh LPK Mandarin Si Mantap. Berdasarkan hasil analisis isi bahan ajar Xiandai Hanyu yang sesuai dengan Kurikulum Internasional Pendidikan Bahasa Mandarin adalah masuk dalam tujuan dan isi tahap 1, tahap 2, dan tahap 3. Dimana untuk materi bahan ajar dalam buku Xiandai Hanyu yang diajarkan di kelas VII adalah materi bab 1 sampai bab 5. Isi dari materi tersebut sudah dapat dikatakan sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM tahap 1, tahap 2, dan tahap 3.

3. Analisis SWOT Terhadap Isi Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Mandarin

Hasil analisis SWOT terhadap isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga SMP yaitu, SMP Nusa Putera, SMP Karangturi, dan SMP Kebon Dalem yang lebih banyak memiliki kelebihan atau dapat dikatakan terbaik adalah isi kurikulum SMP Nusa Putera. Isi kurikulum dari SMP Nusa Putera tersebut sudah sesuai dengan standar isi kurikulum dan memiliki pengembangan kurikulum yang paling baik dari kedua SMP lainnya.

Kemudian hasil analisis SWOT terhadap ketiga bahan ajar bahasa Mandarin yaitu bahan ajar Kuaile Hanyu buku 1, Kuaile Hanyu buku 2, dan buku Xiandai Hanyu yang memiliki lebih banyak kelebihan atau dapat dikatakan terbaik dan dapat direkomendasikan adalah bahan ajar Kuaile Hanyu. Bahan ajar Kuaile Hanyu memiliki kriteria paling sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM.

4. Persamaan dan Perbedaan Isi Kurikulum Bahasa Mandarin SMP

Persamaan isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga SMP adalah isi kurikulum tersebut sama-sama dibuat atau dirancang oleh masing-masing instansi sekolah tersebut. Perancangan kurikulum dilakukan oleh perkumpulan guru-guru mata pelajaran bahasa Mandarin masing-masing sekolah yang dipantau oleh kepala sekolah. Hal tersebut dikarenakan

pemerintah tidak mengeluarkan standar kurikulum bahasa Mandarin untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, sehingga perancangan kurikulum diserahkan secara menyeluruh kepada pihak sekolah masing-masing.

Sedangkan untuk perbedaan isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga SMP tersebut adalah karena tidak ada acuan dari pemerintah untuk perumusan kurikulum bahasa Mandarin tingkat SMP maka, hal ini menyebabkan perbedaan pada isi kurikulum dan materi pembelajaran dari ketiga SMP tersebut. Karena perbedaan itu penggunaan bahan ajar dari masing-masing SMP juga berbeda, untuk SMP Nusa Putera menggunakan bahan ajar Kuaile Hanyu buku 1 dan Kuaile Hanyu buku 2, kemudian untuk SMP Karangturi menggunakan bahan ajar Kuaile Hanyu buku 2, sedangkan bahan ajar SMP Kebon Dalem adalah buku Xiandai Hanyu. Selain itu perbedaan SK KD yang harus dicapai oleh siswa akan berakibat pada kesenjangan perkembangan materi yang diperoleh siswa dari masing-masing sekolah tersebut.

5. Pengembangan Kurikulum Bahasa Mandarin SMP

KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan dan kebutuhan masing-masing.

Pengembangan kurikulum di SMP Nusa Putera dilakukan oleh tim perkumpulan guru-guru bahasa Mandarin yang ada di sekolah tersebut. Dimana sekolah tersebut merupakan sebuah yayasan yang memiliki tingkat pendidikan dari TK sampai SMA, jadi pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru-guru bahasa Mandarin dari sekolah tingkat bawah sampai tingkat menengah. Pengembangan kurikulum di SMP Nusa Putera yang paling menonjol adalah adanya pembagian kelas berdasarkan kriteria dan potensi peserta didik untuk SMP kelas VII yaitu kelas *basic* dan kelas *advance*. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menyesuaikan kondisi dan potensi peserta didik.

Untuk pengembangan kurikulum di SMP Karangturi kelas VII peneliti tidak dapat mendapatkan dokumen sekolah yang berupa RPP dan Silabus. Melalui proses wawancara dan observasi dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin diketahui bahwa untuk kelas VII memang tidak ada dokumen yang berupa RPP dan Silabus, hal ini dikarenakan untuk mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII pada waktu itu belum memiliki guru tetap dan sering terjadi pergantian pengajar. Hal tersebut membuat sekolah belum dapat melakukan pengembangan kurikulum bahasa Mandarin dengan para guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin di sekolah tersebut.

Pengembangan kurikulum SMP Kebon Dalem yang berupa RPP dan Silabus sedikit kurang sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum dan komponen dalam RPP belum sesuai dengan standar komponen dalam indikator. Penyusunan Silabus masih belum lengkap karena tidak terdapat tujuan pembelajarannya, padahal point tersebut sangat penting sebagai acuan guru dalam menentukan perkembangan peserta didik. Sedangkan untuk komponen RPP tidak ditemukan point Standar Kompetensi dan Indikator. Jadi berdasarkan hasil observasi dokumen tersebut dapat dikatakan pengembangan kurikulum di SMP kebon Dalem masing belum optimal dan belum sesuai dengan standar pengembangan kurikulum.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis isi kurikulum mata pelajaran bahasa Mandarin SMP Kelas VII maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, isi kurikulum SMP Nusa Putera yang berupa RPP dan Silabus sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan standar isi BSNP. Prinsip pengembangan Silabus, komponen RPP, dan prinsip penyusunan RPP berdasarkan hasil analisis isi kurikulum mendapatkan hasil prosentase 91% dari penilai 1 dengan kriteria sangat baik dan 75% dari penilai 2 dengan kriteria baik. Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Nusa Putera adalah Kuaile Hanyu buku 1 untuk kelas *basic* dan Kuaile

Hanyu buku 2 untuk kelas *advance*. Materi bahan ajar Kuaile Hanyu tersebut sudah sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM tahap 2.

Kedua, hasil penelitian di SMP Karangturi kelas VII peneliti tidak dapat mendapatkan dokumen sekolah yang berupa RPP dan Silabus. Melalui proses wawancara dan observasi dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Mandarin diketahui untuk kelas VII tidak ada dokumen yang berupa RPP dan Silabus, hal ini dikarenakan untuk mata pelajaran bahasa Mandarin kelas VII pada waktu itu belum memiliki guru tetap dan sering terjadi pergantian pengajar. Hal tersebut berakibat pihak sekolah belum dapat melakukan pengembangan kurikulum bahasa Mandarin dengan para guru pengampu mata bahasa Mandarin di sekolah tersebut. Kemudian untuk bahan ajar yang digunakan oleh SMP Karangturi kelas VII adalah Kuaile Hanyu buku 2. Dalam proses pembelajaran materi yang diajarkan untuk satu semester adalah materi bab 1 sampai dengan materi bab 3. Dan isi materi tersebut masuk kedalam tujuan dan isi KIPBM tahap 3.

Ketiga, hasil analisis isi kurikulum SMP Kebon Dalem yang berupa RPP dan Silabus untuk prinsip pengembangan Silabus, komponen RPP, dan prinsip penyusunan RPP masih kurang sesuai dengan standar isi BSNP. Untuk hasil prosentase analisis isi kurikulum SMP Kebon Dalem dari penilai 1 adalah 58% dengan kriteria cukup dan penilai 2 dengan hasil 50% kriteria cukup. Bahan ajar yang digunakan oleh SMP Kebon Dalem kelas VII adalah Xiandai Hanyu. Materi bahan ajar yang diajarkan untuk kelas VII adalah materi bab 1 sampai materi bab 5, untuk materi bab 1 dan 2 masuk dalam tujuan dan isi tahap 1, materi bab 3 dan 4 masuk dalam tujuan dan isi tahap 2, dan materi bab 5 masuk dalam tujuan dan isi tahap 3 KIPBM.

Kesimpulan untuk hasil analisis SWOT terhadap isi kurikulum bahasa Mandarin dari ketiga SMP yaitu, SMP Nusa Putera, SMP Karangturi, dan SMP Kebon Dalem dapat ditarik kesimpulan bahwa isi kurikulum yang terbaik dan sesuai dengan standar isi BSNP adalah isi kurikulum SMP Nusa Putera. Sedangkan untuk hasil analisis SWOT terhadap ketiga bahan ajar

bahasa Mandarin yaitu bahan ajar Kuaile Hanyu buku 1, Kuaile Hanyu buku 2, dan buku Xiandai Hanyu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang terbaik dan dapat direkomendasikan adalah bahan ajar Kuaile Hanyu. Bahan ajar Kuaile Hanyu memiliki kriteria paling sesuai dengan tujuan dan isi KIPBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Panjaitan, M.O., (2013), Analisis Standar Isi Bahasa Inggris SMP dan SMA, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 19(1): 142.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 于春迟. 2009. *国际汉语教学通用课程大纲*. 北京 : 外语教学与研究出版社.